

**SISI LAIN KEHIDUPAN AKTIVIS 1998 DALAM KUMPULAN CERPEN *ORANG-ORANG KAMPUS KARYA* A.M. LILIK AGUNG
(Tinjauan Struktural)**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan guna

Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora



- 1. Dr. Hj. Sulastri, M.Hum**
- 2. Reno Wulan Sari, S.S., M.Hum**

JURUSAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

ABSTRAK

NESPORA WINARTA. 2017. “Sisi Lain Kehidupan Aktivis 1998 dalam Kumpulan Cerpen *orang-orang kampus* Karya A.M. Lilik Agung: Tinjauan Struktural”. Skripsi Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas, 2017. Pembimbing I Dr. Hj. Sulastri, M.Hum dan Pembimbing II Reno Wulan Sari, S.S., M.Hum

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya karya sastra yang menggambarkan sisi lain kehidupan aktivis mahasiswa tahun 1998, baik pada masa demonstrasi maupun pasca runtuhnya Orde Baru. Oleh sebab itu penelitian terhadap kumpulan cerpen *Orang-Orang Kampus* penting dilakukan.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu teori Struktural. Struktur yang diteliti meliputi tokoh dan penokohan, alur, latar, dan tema. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Orang-Orang Kampus* karya A.M Lilik Agung, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah enam cerpen yang membahas sisi lain kehidupan aktivis mahasiswa.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada kumpulan cerpen *Orang-orang Kampus* karya A.M Lilik Agung, dapat disimpulkan sebagai berikut : Pertama. Terdapat berbagai bentuk aktivitas dilakukan oleh para aktivis mahasiswa terhadap pemerintah Orde Baru untuk menuntut Reformasi, ada yang dilakukan secara langsung dengan turun ke jalan seperti demonstrasi dan terlibat kontak fisik dengan aparat, dan ada juga dengan melakukan aksi mogok makan, diskusi bawah tanah, dan membuat tulisan-tulisan kritis. Kedua. Pasca runtuhnya Orde Baru pada tahun 1998, para mantan aktivis mahasiswa yang pernah terlibat dalam peristiwa perlawanan tersebut, beberapa diantara mereka ada yang mengalami perubahan hidup yang lebih baik dan ada pula yang tidak. Ketiga. Dengan membaca novel ini pembaca dapat mengetahui sisi lain kehidupan aktivis reformasi yang ditulis oleh A.M Lilik Agung, hal itulah yang dianalisis dalam penelitian ini bahwa karya sastra bisa menjadi catatan sejarah yang ditampilkan dalam bentuk fiksi.

